

SKRIPSI

AKIBAT HUKUM PENCABUTAN LAPORAN PEMERKOSAAN ANAK DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK



Oleh:

FRASYELA LAHIPE

NIM : 16051046
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Pidana

**UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
FAKULTAS HUKUM
2020**

SKRIPSI

AKIBAT HUKUM PENCABUTAN LAPORAN PEMERKOSAAN ANAK DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK



Oleh:

FRASYELA LAHIPE

NIM : 16051046
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Pidana

**UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
FAKULTAS HUKUM
2020**

PENGESAHAN PIMPINAN FAKULTAS

**AKIBAT HUKUM PENCABUTAN LAPORAN PEMERKOSAAN ANAK
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR
23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK**

Nama : Frasyela Lahipe
NIM : 16051046
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Pidana

**Telah diuji dalam sidang ujian skripsi Fakultas Hukum Universitas Katolik
De La Salle Manado dan dinyatakan LULUS pada tanggal 13 Agustus 2020.**

Manado, 26 Agustus 2020

**Universitas Katolik De La Salle Manado
Fakultas Hukum**

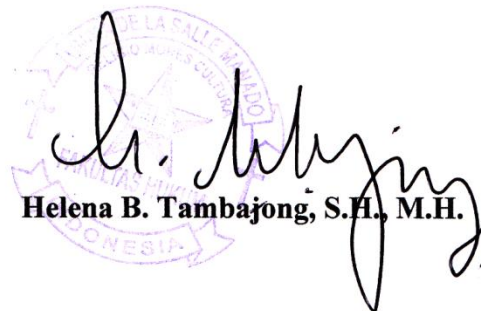
Mengetahui:

Plt. Ketua Program Studi,

Dekan,



Annita T. S. F. Mangundap, S.H., M.H.



Helena B. Tambajong, S.H., M.H.

PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

**AKIBAT HUKUM PENCABUTAN LAPORAN PEMERKOSAAN ANAK
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR
23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK**

Diajukan oleh:

**Frasyela Lahipe
16051046**

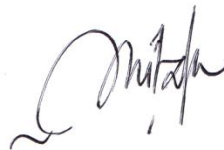
**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 12 Agustus 2020**

Dosen Pembimbing I



James V. L. Pontoh, S.H., M.H.

Dosen Pembimbing II



Annita T. S. F. Mangundap, S.H., M.H.

PENGESAHAN TIM DOSEN PENGUJI

**AKIBAT HUKUM PENCABUTAN LAPORAN PEMERKOSAAN ANAK
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2002
TENTANG PERLINDUNGAN ANAK**

Nama : Frasyela Lahipe
NIM : 16051046
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Pidana

Telah diuji dalam sidang ujian skripsi Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado dan dinyatakan LULUS pada tanggal 13 Agustus 2020

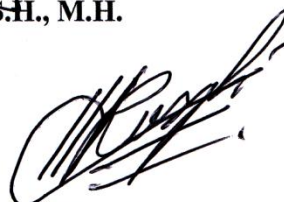
TIM DOSEN PENGUJI



James V.L. Pontoh, S.H., M.H.
Ketua



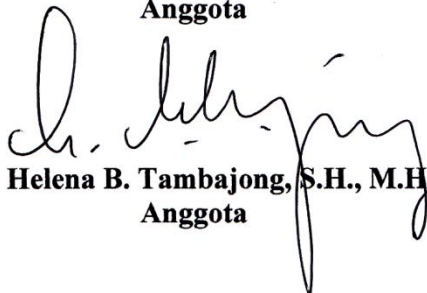
Annita T.S.F. Mangundap, S.H., M.H.
Anggota



Dr. Ignatius Rusyadi, S.H., M.Hum.
Anggota



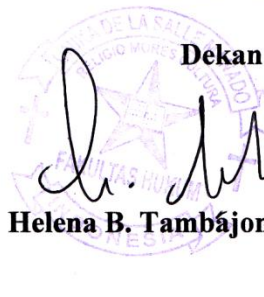
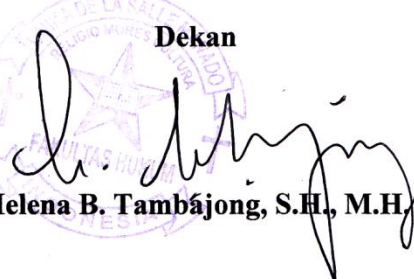
Ricky Th. Waworga, S.H., M.H.
Anggota



Helena B. Tambajong, S.H., M.H.
Anggota

**Universitas Katolik De La Salle Manado
Fakultas Hukum**

Dekan



Helena B. Tambajong, S.H., M.H.

MOTTO

**Your future is created by what you
do today not tomorrow**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Papa, Mama dan Kakak.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Materi yang penulis bahas dalam skripsi ini yaitu “Akibat Hukum Pencabutan Laporan Pemerkosaan Anak Ditinjau dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak”.

Penulis mendapat banyak bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak dalam proses penyusunan skripsi ini, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Johanis Ohoitumur., selaku Rektor Universitas Katolik De La Salle Manado;
2. Helena B. Tambajong, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado;
3. Annita T. S. F. Mangundap, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado, selaku Pelaksana Tugas Ketua Program Studi Ilmu Hukum, dan juga selaku Dosen Pembimbing II Skripsi;
4. Alm. Mody G. Baureh, S.H., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado, dan selaku Dosen Pembimbing II Usulan Penelitian Hukum;
5. James V. L. Pontoh, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing I Skripsi;
6. Ricky Th. Waworga, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Akademik;

7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado;
8. Papa, Mama, Kakak, yang selalu memberikan perhatian, kasih sayang, semangat dan dukungan doa untuk penulis;
9. Sahabat-sahabat penulis : Stevard, Feby, Fidelis, Gaby, Indah, Magda, Juwela, Trisya, Maya, Ivo, yang sudah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan Usulan Penelitian Hukum ini;
10. Teman-teman Angkatan 2016 Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado yang selalu membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan Usulan Penelitian Hukum ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis mengharapkan adanya masukan, baik kritikan maupun saran yang bersifat membangun. Semoga ini dapat bermanfaat bukan hanya bagi penulis sendiri melainkan juga untuk pembaca sekalian.

Manado, 26 Agustus 2020

Penulis,

Frasyela Lahipe

ABSTRACT

Frasyela Lahipe, 2020. *THE LEGAL DUE TO THE REVOCATION OF CHILD RAPE LAWSUIT REVIEWED FROM THE LEGISLATION OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER 23 OF 2002 CONCERNING CHILD PROTECTION.* Supervised by James V.L. Pontoh, S.H., M.H. and Annita T.S.F. Mangundap, S.H., M.H.

Sexual violence occurs regardless of who the victim is. Both adults and minors often become victims of sexual violence. The crime of rape against children is not an act that can be resolved in a family manner because the crime of rape is not a complaint offense but an ordinary offense which must be processed without complaint from the victim considering the legal consequences and losses suffered by the child, both physically and mentally. However, the reality is that in one case the victim withdrew the lawsuit of rape against a child and chose to settle it in a family manner that should be dealt with based on the Indonesian criminal law system. The writer sees that it is necessary to re-examine how the application of Indonesian criminal law to the crime of child rape and the legal consequences of withdrawing the lawsuit on child rape. This study used the juridical normative writing method by examining secondary data sources consisting of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials related to this research. The conclusion is that the enforcement of Indonesian criminal law is carried out in the form of law enforcement that needs to be carried out appropriately under the laws and regulations that have been made in accordance with the Indonesian criminal law system.

Keywords: Lawsuit, Rape, Children.

ABSTRAK

Frasyela Lahipe, 2020. **AKIBAT HUKUM PENCABUTAN LAPORAN PEMERKOSAAN ANAK DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK.** Dibimbing oleh James V.L. Pontoh, S.H., M.H dan Annita T.S.F. Mangundap, S.H., M.H.

Kekerasan seksual terjadi tidak memandang siapa pun yang akan menjadi korban, baik itu orang dewasa hingga anak-anak yang masih di bawah umur tidak jarang menjadi korban kekerasan seksual. Tindak pidana pemerkosaan terhadap anak bukanlah suatu perbuatan yang dapat diselesaikan secara kekeluargaan karena tindak pidana pemerkosaan bukan merupakan delik aduan melainkan delik biasa yang tetap harus diproses tanpa ada pengaduan dari pihak korban mengingat akibat hukum dan kerugian yang dialami anak baik itu secara fisik maupun mental. Namun kenyataan yang terjadi, dalam suatu kasus pihak korban melakukan pencabutan laporan pemerkosaan terhadap anak dan memilih untuk diselesaikan secara kekeluargaan yang seharusnya berdasarkan sistem hukum pidana Indonesia pemerkosaan merupakan delik biasa dan harus tetap diproses dan diberikan sanksi bagi pelaku pemerkosaan anak. Penulis melihat bahwa perlu dikaji kembali bagaimana pemberlakuan hukum pidana Indonesia terhadap tindak pidana pemerkosaan anak serta bagaimana akibat hukum dari pencabutan laporan pemerkosaan anak. Penulisan ini menggunakan metode penulisan yuridis normatif dengan melakukan pengkajian pada sumber data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier yang berhubungan dengan penelitian ini. Kesimpulannya adalah pemberlakuan hukum pidana Indonesia dilakukan dalam wujud penegakan hukum perlu dilakukan secara tepat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah dibuat sesuai dengan sistem hukum pidana Indonesia.

Kata Kunci: Pencabutan laporan, Pemerkosaan, Anak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
PENGESAHAN PIMPINAN FAKULTAS	iii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TIM DOSEN PENGUJI	v
HALAMAN MOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
PERNYATAAN KEASLIAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pidana.....	7
B. Hukum Pidana	9
D. Pertanggungjawaban Pidana.....	10
E. Delik.....	11
F. Anak.....	12
G. Perlindungan Anak.....	13
H. Kekerasan Seksual.....	14

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	16
--------------------------	----

B. Sumber Data	16
C. Metode Pengumpulan Data	20
D. Metode Analisis Data.....	20
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Pemberlakuan Hukum Pidana Indonesia Terhadap Tindak Pidana Pemeriksaan Anak.....	21
B. Akibat hukum terhadap pencabutan laporan pemeriksaan anak.....	29
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40

PERNYATAAN KEASLIAN

Penulis dalam melakukan penelitian ini, sebelumnya telah memeriksa tentang judul-judul penelitian skripsi dalam lingkup Universitas Katolik De La Salle Manado, dan penulis menemukan bahwa judul penelitian bukan merupakan penciplakan atau plagiat. Penulis menyatakan bahwa karya ilmiah “Akibat Hukum Pencabutan Laporan Pemerksaan Anak Ditinjau dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak”, sepenuhnya hasil karya penulis sendiri, sehingga peneliti menjamin keaslian karya ilmiah ini karena dibuat atas karya peneliti sendiri dengan berdasarkan literatur dan informasi yang dikumpulkan serta berdasarkan kejujuran sehingga dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

Manado, 12 Agustus 2020

Yang Menyatakan,

Frasyela Lahipe